

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan aktivitas fisik pada anak usia sekolah di SDN Mundurejo 02 didapatkan hasil:

1. Status Gizi pada Anak Usia Sekolah di SDN Mundurejo 02 paling banyak yaitu dengan status gizi normal dengan frekuensi sebesar 85 orang memiliki presentase sebesar 75,2%, dan pada status gizi terendah yaitu status gizi kurus dan gemuk dengan frekuensi sebesar 14 orang memiliki presentase sebesar 12,4%.
2. Aktivitas fisik pada anak usia sekolah di SDN Mundurejo 02 paling banyak memiliki aktivitas fisik kurang dengan frekuensi 67 orang memiliki presentase sebesar 59,3%, dan paling sedikit pada aktivitas fisik kurang dengan frekuensi 46 memiliki presentase 40,7%.
3. Tidak adanya hubungan antara status gizi dengan aktivitas fisik paa anak usia sekolah di SDN Mundurejo 02 dengan hasil ($p = ,074 > 0,05$) dengan tingkat koefisien sebesar $-,036$.

B. Saran

1. Siswa-siswa (responden)

Dalam penelitian ini dapat memberikan informasi kepada responden bahwa aktivitas yang kurang akan memberikan dampak yang baik pada tubuh seperti, perkembangan otak tidak optimal, perkembangan fisik tidak optimal, menurunkan kemampuan kognitif dan pendidikan, stunting dan anemia.

2. Orang Tua

Dalam penelitian ini dapat memberikan informasi kepada orang tua siswa agar memperhatikan kegiatan aktivitas fisik anak-anak agar memiliki aktivitas fisik yang baik untuk kesehatan dan kebugaran jasmani.

3. Guru

Dalam penelitian ini diharapkan guru mampu membimbing siswanya untuk melakukan aktivitas fisik di sekolah dan pada pagi hari diharapkan dapat melakukan kegiatan senam bersama.

4. Tenaga Kesehatan

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk tenaga kesehatan bahwa peran perawat sangat diperlakukan sebagai *educator* dengan memberikan edukasi terkait dampak aktivitas fisik yang kurang pada anak usia sekolah.

5. Perkembangan ilmu keperawatan

Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dalam perkembangan ilmu di dunia keperawatan terkait hubungan status gizi dengan aktivitas fisik pada anak usia sekolah di SDN Mundurejo 02.

6. Tempat penelitian

Dalam penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak sekolah bahwa aktivitas fisik pada anak usia sekolah yang terdapat di SDN Mundurejo 02 termasuk dalam aktivitas yang kurang sebanyak 67 siswa dengan presentase (59,3%).

7. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya maka dapat disarankan untuk menyertakan variabel lain. Karena sebagian besar penelitian mengenai hubungan status gizi dengan aktivitas fisik pada anak usia sekolah, maka diperlukan pendekatan penelitian lain dengan dengan definisi dan dimensi yang jelas sehingga dapat digunakan untuk mengukur keterlibatan subyek yang akan diteliti.

